

ABSTRACT

Availability of sufficient food can fulfill society necessary of food. The agriculture and fishery sources like pond dominated has potential to provide food source. An introduction and an distribution of diverse food to the toddler is needed to be done from childhood in order to fulfill the necessary of nutrients so it can increase their growth and development. The purpose of this research was analysing the difference of dietary diversity, macronutrient intake and nutritional status among toddlers in agriculture and pond dominated agroecology in Sidoarjo.

This research was analytical using *cross sectional study*. The sample of this research childrens under 5 years old and be taken from population with proportional random sampling way. The data was collected through face to face using quisioners towards 55 mothers/babsitters. The assesement of dietary diversity was measured using IDDS and rated twice with minimum consumption 10 grams. The intake of macro nutrient was rated using food recall 2x24 hours. Nutritional status was estimated using 3 indicators WAZ, HAZ, and WHZ. The data were analyzed using Mann Whitney Test.

The result of this research showed that, there was difference dietary diversity to children under 5 years in agriculture agroecology and pond dominated agroecology when consumption minimum 10 grams ($p=0.024$) there was no significant difference energy adequacy ($p=0.588$) protein adequacy ($p=0.459$) fat adequacy ($p=0.811$), but there was significant difference in carbohidrat adequacy ($p=0.033$). There was no significant differences nutritional status in toddler in agriculture agroecology and pond dominated agroecology according to indicator WAZ ($p=0.474$), HAZ ($p=0.948$), and WHZ ($p=0.753$).

In conclusion, there is significant difference dietary diversity when minimum consumption amounts 10 grams and carbohidrat adequacy in agricultural agroecology and pond dominated agroecology. Food & agriculture and public health office must provide socialization to mothers about the importance of diverse food consumption.

Keyword: Dietary Diversity, Macronutrient Adequacy, Agricultural Agroecology, Pond Dominated Agroecology



ABSTRAK

Ketersediaan pangan yang cukup dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pangan. Sumber daya pertanian dan perikanan seperti tambak memiliki potensi untuk menyediakan sumber pangan. Pengenalan dan pemberian makanan yang beragam kepada balita perlu dilakukan sejak dini untuk memenuhi kebutuhan zat gizi balita sehingga dapat menunjang proses tumbuh kembangnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keragaman pangan, tingkat konsumsi zat gizi makro, serta status gizi pada balita di wilayah pertanian dan tambak Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah balita berusia 2 – 5 tahun dan diambil dari populasi dengan cara *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada 55 ibu/pengasuh balita. Penilaian keragaman pangan menggunakan instrumen Individual Dietary Diversity (IDDS) dan dinilai sebanyak dua kali, dan menerapkan konsumsi minimum 10 gram. Asupan zat gizi makro dinilai menggunakan *food recall* 2×24 jam. Status gizi dinilai menggunakan tiga indikator BB/U, TB/U, dan BB/TB. Uji statistika menggunakan *Mann Whitney Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keragaman pangan pada balita di wilayah agroekologi pertanian dan agroekologi tambak ketika minimum konsumsi 10 gram diterapkan ($p=0,024$). Tidak terdapat perbedaan kecukupan energi ($p=0,588$), kecukupan protein ($p=0,459$), kecukupan lemak ($p=0,811$), namun terdapat perbedaan kecukupan karbohidrat ($p=0,033$) pada balita di wilayah agroekologi pertanian dan agroekologi tambak. Tidak terdapat perbedaan status gizi pada balita di wilayah agroekologi pertanian dan agroekologi tambak menurut indikator BB/U ($p=0,474$), TB/U ($p=0,948$), dan BB/TB ($p=0,753$).

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat perbedaan keragaman pangan ketika jumlah konsumsi minimum 10 gram diterapkan dan kecukupan karbohidrat pada balita di wilayah agroekologi pertanian dan agroekologi tambak. Dinas pangan dan dinas kesehatan bekerja sama untuk sosialisasi kepada ibu balita mengenai pentingnya konsumsi makanan yang beragam.

Kata Kunci: Keragaman Pangan, Kecukupan Zat Gizi Makro, Agroekologi Pertanian, Agroekologi Tambak

